

ABSTRAK

Pariwisata merupakan aspek yang penting dalam upaya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia dipenuhi dengan destinasi wisata yang menakjubkan dan potensial. Salah satunya destinasi wisata yang berada di Desa Wisara Sidorejo Jabung, Kabupaten Malang. Dalam upaya pengembangan Desa Wisata Sidorejo Jabung, maka diperlukan kolaborasi lima pemangku kepentingan atau *stakeholder*. *Stakeholder* tersebut terdiri dari Pemerintah Desa, Akademisi, Swasta, Media, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Kolaborasi lima *stakeholder* tersebut dinamakan relasi pentahelix. Dalam proses kolaborasi *stakeholder*, tentu ada proses komunikasi dan negosiasi yang terjadi. Model negosiasi yang digunakan para *stakeholder* dalam relasi pentahelix penting untuk diketahui demi pengembangan Desa Wisata Sidorejo. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis proses pengembangan Desa Wisata Sidorejo dengan menggunakan komunikasi pentahelix, serta untuk menganalisis model negosiasi ideal yang digunakan para *stakeholder* untuk mengembangkan Desa Wisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses negosiasi, para *stakeholder* menggunakan face negosiasi dengan beberapa gaya seperti, *Avoiding*, *Obliging*, *Dominating* dan *Compormising*, serta *Integrating*. Berdasarkan hal tersebut peneliti menawarkan gaya komunikasi kolaboratif agar *stakeholder* dalam relasi pentahelix dapat bekerjasama dengan optimal. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu negosiasi yang digunakan masih belum optimal, sehingga mengakibatkan pengembangan Desa Wisata Sidorejo stagnan.

Kata Kunci: Face Negosiasi, Relasi Pentahelix, Pariwisata, Desa Wisata Sidorejo

Abstract

Tourism is an important aspect in Indonesia's economic growth efforts. Indonesia is filled with amazing and potential tourist destinations. One of them is a tourist destination in Wisara Sidorejo Jabung Village, Malang Regency. In an effort to develop the Sidorejo Jabung Tourism Village, collaboration of five stakeholders is needed. Stakeholders consist of the Village Government, Academics, Private, Media, and Tourism Awareness Groups (Pokdarwis). The collaboration of these five stakeholders is called the pentahelix relationship. In the process of stakeholder collaboration, of course there is a process of communication and negotiation that occurs. The negotiation model used by stakeholders in the pentahelix relationship is important to know for the development of the Sidorejo Tourism Village. The purpose of this study is to analyze the process of developing the Sidorejo Tourism Village using pentahelix communication, as well as to analyze the ideal negotiation model used by stakeholders to develop the Tourism Village. This research uses a descriptive qualitative method. The results show that in the negotiation process, the stakeholders use face negotiation with several styles such as Avoiding, Obliging, Dominating and Compromising, and Integrating. Based on this, the researcher offers a collaborative communication style so that stakeholders in the pentahelix relationship can work together optimally. The conclusion of this study is that the negotiations used are still not optimal, resulting in the development of the Sidorejo Tourism Village is stagnant.

Keywords: Face Negotiation, Pentahelix Relations, Tourism, Sidorejo Tourism Village